

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN  
DATA, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP  
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DI  
INDONESIA**

## **TESIS**



**Rahardian Wicaksono  
12-20-00727**

**PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU  
EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN  
NEGARAYOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

---

### UJIAN TESIS

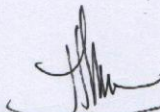
Tesis berjudul:

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DATA, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DI INDONESIA

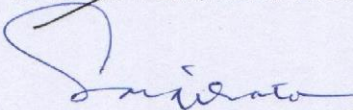
Telah diuji pada tanggal: 31 Januari 2023

Tim Penguji:

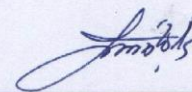
Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DATA, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DI INDONESIA

dipersiapkan dan disusun oleh:

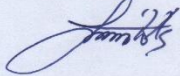
**Rahardian Wicaksono**

Nomor Mahasiswa: 122000727

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 31 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

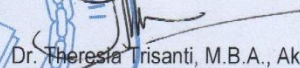
#### SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing



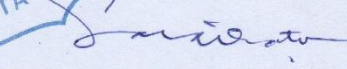
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Ketua Penguji



Dr. Theresa Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Anggota Penguji



Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



## LEMBAR KEASLIAN KARYA TULIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

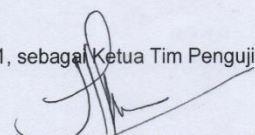
**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DATA, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DI INDONESIA**

diajukan untuk diuji pada tanggal 31 Januari 2023, adalah hasil karya saya.

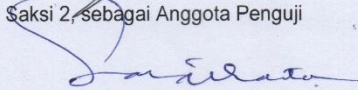
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

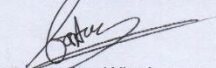
  
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

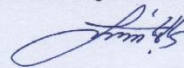
  
Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Januari 2023


Yang memberi pernyataan

  
Rahardian Wicaksono

Saksi 3, sebagai Pembimbing

  
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

  
Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DATA, LITERASI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DI INDONESIA

Rahardian Wicaksono<sup>1</sup>, Julianto Agung Saputro<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Indonesia*

<sup>2</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Indonesia*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki oleh dua persepsi dalam teori TAM, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*), keamanan data, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital di Indonesia. Sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 270 masyarakat di Indonesia yang merupakan pengguna aktif dompet digital. Mengacu pada hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa persepsi kemudahan, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Sementara, persepsi manfaat dan keamanan data tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital.

**Kata kunci:** teori TAM, keamanan data, literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Munculnya era *financial technology* sebagai dampak dari pertumbuhan teknologi. Banayaknya *digital platform* seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, Gojek, dan Grab telah mendukung pemanfaatan *financial technology* terutama dalam proses transaksi. dompet digital merupakan salah satu bentuk *financial technology* yang memberikan kemudahan dalam penyelesaian transaksi, karena terhubung langsung dengan *digital platform* sebagai alternatif sarana pembayaran. Bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan jumlah usaha yang melakukan kegiatan penjualan berbasis internet, sebesar 53,52 % usaha berusia kurang dari 1 tahun yang melakukan aktivitas berbasis internet, sebesar 16,96% usaha berusia 1-2 tahun yang melakukan aktivitas berbasis internet, dan 11% usaha berusia 3-5 tahun yang melakukan aktivitas berbasis internet (Badan Pusat Statistik, 2020) dan mulai muncul *startup* di bidang jasa pembayaran elektronik seperti Gopay, OVO, LinkAja, ShopeePay, dan DANA yang menciptakan kecepatan dan kemudahan dalam transaksi *online*.

Kecepatan sebagai salah satu bentuk dari manfaat yang diberikan dompet digital dan kemudahan yang diberikan oleh dompet digital dalam penyelesaian transaksi tanpa disadari dapat membentuk gaya hidup konsumtif. Gaya hidup generasi milenial yang lebih konsumtif diakibatkan oleh kurangnya literasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan, sehingga persentase penggunaan uang mereka lebih besar yaitu sebanyak 51,1% untuk kebutuhan rutin dibandingkan untuk tabungan dan investasi (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Gaya hidup yang konsumtif juga muncul pada masyarakat yang berstatus sebagai karyawan atau pekerja kantoran dimana mereka membeli barang mewah dan pakaian bermerek karena mengikuti tren masa kini dan ingin membangun citra sosial yang lebih tinggi (Utami & Marpaung, 2022).

Maka, untuk menghindari atau meminimalisir gaya hidup konsumtif yang diakibatkan penggunaan dompet digital perlu adanya kesadaran bagi masyarakat terutama pengguna dompet digital untuk memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik agar dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang tepat. Berdasarkan pengamatan secara nasional oleh OJK bahwa terjadi peningkatan pada literasi keuangan di tahun 2016 sebanyak 29,7% dan di tahun 2019 menjadi sebanyak 38,03% (Ramadanti, Nawir, & Marlina, 2021). Tingkat inklusi keuangan juga mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 67,8% dan di tahun 2019 menjadi 76,19% (Ramadanti, Nawir, & Marlina, 2021). Dengan meningkatnya persentase literasi keuangan dan inklusi keuangan di tengah masyarakat, seharusnya perilaku keuangan yang terbentuk dari pemanfaatan *fintech* dapat terarah menjadi lebih baik. Selain dukungan dari kecakapan literasi keuangan, kecakapan sikap keuangan mampu mengarahkan perilaku keuangan yang tepat dalam mengelola keuangan. Kualitas manajemen keuangan seseorang dipengaruhi oleh literasi keuangan yang memumpuni dan akan membentuk keamanan keuangan pribadi yang menguntungkan (Ramadanti, Nawir, & Marlina, 2021). Semakin memumpuni literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka mampu menciptakan perilaku keuangan yang baik. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat berdampak pada perilaku keuangannya (Safitri N. A. & Sukirman, 2018). Perilaku keuangan adalah sikap seseorang dalam mengolah dan memberdayakan uang (Khofifa, Wahyuni, & Subaida, 2022). Chen dan Volpe (1998) menerangkan seseorang dengan literasi keuangan yang kurang cakap mampu menghasilkan keputusan finansial yang tidak tepat, sedangkan seseorang dengan literasi keuangan yang cakap mampu menghasilkan keputusan finansial yang cermat (Oktaviani & Sari, 2020). Perilaku keuangan yang baik dapat menghindarkan seseorang dari masalah kesulitan keuangan.

Setelah mengetahui peran penting dari literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan hal lain yang perlu diketahui adalah adanya risiko keamanan data pada sistem dompet digital. Adanya gangguan keamanan data pada sistem teknologi terutama pada sektor keuangan menimbulkan kerugian bagi masyarakat yang menggunakannya, mengutip hasil pengamatan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan tahun 2021 mengenai persepsi publik atas perlindungan data pribadi tahun 2021 bahwa 28,7% masyarakat di Indonesia pernah mengalami gangguan data dan kerugian yang mereka alami sebanyak 44,1% adalah terkurasnya saldo yang tersimpan rekening bank dan sebanyak 32,2% adalah terkurasnya saldo yang tersimpan di dompet digital (databoks.katadata, 2022). Selain itu, survei tersebut menyatakan bahwa sebanyak 36,6% responden menilai dompet digital lebih rawan terhadap gangguan keamanan data (databoks.katadata, 2022). Tingkat keamanan data pada dompet digital perlu



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk diperhartikan dan dipertimbangkan apabila dompet digital digunakan sebagai sarana dalam pengelolaan keuangan pribadi.

## 2. TUNJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### ***Financial Technology (Fintech)***

*Financial technology (Fintech)* adalah perubahan model bisnis konvensional ke model moderat dimana terjadinya penyelesaian transaksi tidak perlu sama-sama berada di lokasi yang sama, namun dapat diselesaikan di tempat berbeda secara bersamaan (*real-time*) (Bank Indonesia, 2018). Jenis layanan *fintech* pada komponen pendanaan terbagi menjadi dua yaitu *crowdfunding* (kitabisa.com) dan *credit* (PayLater atau pinjaman online), komponen manajemen aset terbagi menjadi empat yaitu *social trading*, *robo-advice*, *personal financial management*, dan *investment and banking* (Internet Banking dan M-Banking). Komponen pembayaran terbagi menjadi tiga yaitu *alternative payments method* (dompet digital dan QRIS), *blockchain and cryptocurrencies*, dan *fintech* lainnya. Komponen *fintech* lainnya terbagi menjadi empat yaitu asuransi, *search engines and comparison sites*, *technology/IT and infrastructure*, dan lainnya (Tan, Purba, & Widjaya, 2018).

### ***TAM (Technology Acceptance Model)***

*Technology acceptance model (TAM)* sebagai konsep yang dapat memberikan pemahaman mengenai anggapan bahwa pengaruh teknologi terhadap akseptasi seseorang pada sistem informasi dan sikap seseorang dalam menggunakan teknologi (Mujahidin & Astuti, 2020). Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989) mengutarakan bahwa model TAM memiliki dua hal yang menjadi faktor utama dalam menentukan penerimaan atas pemanfaatan teknologi, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Kamil, 2020).

### ***Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)***

*Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan yakni anggapan atau keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dalam memanfaatkan sebuah sistem tidak ada kesulitan dan tidak membutuhkan usaha yang lebih dalam pengaplikasiannya (Davis, 1989). Davis (1989) mengemukakan enam indikator untuk menilai persepsi kemudahan, yaitu: mudah dipelajari, dapat dikendalikan atau terkendali (*controllable*), jelas dan mudah dipahami, fleksibel, dapat meningkatkan skill, dan mudah digunakan.

### ***Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)***

*Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan yakni anggapan atau keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dalam memanfaatkan sebuah sistem tidak ada kesulitan dan tidak membutuhkan usaha yang lebih dalam pengaplikasiannya (Davis, 1989). Davis (1989) mengemukakan enam indikator untuk menilai persepsi manfaat, yaitu: pekerjaan semakin cepat selesai, kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, keefektivitasan, mempermudah pekerjaan, dan berguna (*useful*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Keamanan Data**

Keamanan data merupakan proteksi terhadap data yang tersimpan dalam sistem jika terdapat penggunaan yang tidak sah atau perusakan pada sistem (Kamil, 2020). Sistem teknologi terutama pada layanan *digital payment* memiliki beberapa risiko kewanaman seperti pencurian saldo, pencurian informasi pribadi, dan perubahan data (Sari, Listiawati, Novitasari, & Vidyasari, 2019). Waspada (2012) menyebutkan adanya tiga indikator yang dapat difungsikan untuk menilai keamanan data, yakni: merasa aman ketika memberikan informasi, merasa informasi yang diberikan terlindungi dengan baik, dan terjaminnya keamanan saldo.

## **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah mempelajari ilmu ekonomi tentang bagaimana untuk mendapatkan uang, memahaminya, mempertimbangkan segala informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan finansial dengan membuat perancangan dan mengelola keuangan dengan baik yang terpengaruh oleh lingkungan sosial, keluarga, atau pihak lain yang memiliki pengalaman dalam keuangan (Prihartono & Asandimitra, 2018). Riski, Sulistianingsih, & Masruri (2019) menerangkan adanya empat indikator yang dapat dimanfaatkan untuk menilai literasi keuangan, yakni: pengetahuan tentang keuangan, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, pengetahuan tentang asuransi, dan pengetahuan tentang investasi.

## **Sikap keuangan**

Sikap keuangan adalah bentuk penerapan prinsip keuangan yang tepat dengan penetapan keputusan dan pengendalian sumber daya untuk mempertahankan keuangannya atau sebagai bentuk reaksi terhadap kondisi keuangan yang sedang dialami seseorang (Adiputra, Suprastha, & Tania, 2021). Adiputra, Suprastha, & Tania (2021) menerangkan adanya empat indikator yang dapat difungsikan dalam melakukan penilaian terhadap sikap keuangan, yakni: sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, sikap terhadap perencanaan keamanan (tabungan), sikap terhadap pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan.

## **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang mengatur sumber keuangannya dengan membuat perencanaan, penganggaran dan tabungan (Adiputra, Suprastha, & Tania, 2021). Dew dan Xiao (2011) mengutarakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi mampu dinilai berdasarkan empat aspek utama yakni tingkat konsumsi, pengelolaan arus kas, pengelolaan utang, tabungan dan investasi (Adiputra, Suprastha, & Tania, 2021). Adiputra, Suprastha, & Tania (2021) menerangkan adanya empat indikator yang dapat difungsikan dalam menilai perilaku pengelolaan keuangan, yaitu: pengelolaan arus kas, pengelolaan konsumsi, pengelolaan utang, dan pengelolaan tabungan dan investasi.

## **Hipotesis Penelitian**

H1: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital.

H2: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital.



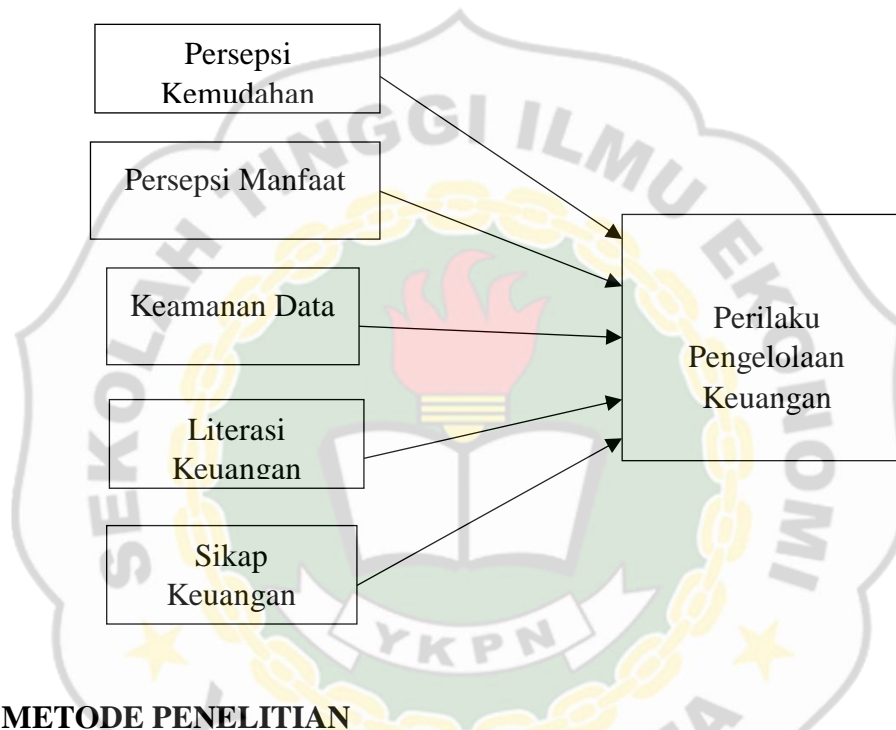
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Keamanan Data berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital.

H4: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital.

H5: Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Pengguna Dompot Digital.

**Gambar 1 Model Penelitian**



### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu mencari keberadaan dan mendeskripsikan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat melalui uji hipotesis. Penelitian ini membahas secara khusus terkait persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan data, literasi keuangan, dan sikap keuangan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Sebanyak 270 responden dengan kriteria berusia minimal 17 tahun, memiliki dan menggunakan dompet digital secara aktif digunakan sebagai sampel penelitian. Ukuran sampel tersebut diperoleh berdasarkan pendekatan Tabachnick & Fidell (1997) dimana ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 5 sampai dengan 10 kali banyak indikator dalam penelitian mengacu pada penelitian Kamil (2020). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menerapkan syarat atau kriteria tertentu yang sudah ditetapkan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Likert* 4 poin dimana poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju hingga poin 4 menunjukkan sangat setuju. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah SmartPLS. Teknik analisis yang digunakan adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), dan pengujian hipotesis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Demografi Responden

Pengguna dompet digital yang terlibat di dalam penelitian didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 170 responden, sementara pengguna dompet digital lainnya sebanyak 100 responden merupakan laki-laki. Usia responden paling banyak dalam penelitian ini adalah di rentang 17 sampai 23 tahun dengan jumlah responden sebanyak 112 responden dan rentang usia 24 sampai 29 tahun dengan jumlah responden sebanyak 144 responden. Pekerjaan yang dimiliki responden dalam penelitian ini paling atas merupakan lainnya (selain mahasiswa dan pekerja) yakni sebesar 37% dan responden yang berstatus mahasiswa sebesar 34%. Responden dengan jumlah paling banyak dalam riset bersumber dari Jogja dan Jakarta sebesar 14%, Malang dan Surabaya sebesar 9%. Pengguna dompet digital pada penelitian ini lebih dominan dengan latar belakang pendidikan S1 sebesar 63% dan SMA sebesar 26%. Responden dalam penelitian ini memiliki tiga rentang penghasilan teratas yaitu Rp500.000 - Rp1.500.000 sebesar 27%, Rp2.500.000 - Rp3.000.000 sebesar 17%, dan Rp1.500.000 - Rp2.000.000 hingga Rp2.000.000 – Rp2.500.000 sebesar 14%. Jumlah penggunaan tertinggi yang ada di penelitian ini yaitu Gopay, OVO, Dana, ShopeePay sebanyak 27% dan Gopay, OVO, Dana sebanyak 12,2%. Intensitas responden dalam menggunakan dompet digital pada penelitian ini sebesar 88,5% sering menggunakan dan 11,5% sisanya tidak sering menggunakan dompet digital.

### Validitas Konvergen

Tabel 2 *Outer Loading*

Item	Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi Manfaat (X2)	Keamanan Data (X3)	Literasi Keuangan (X4)	Sikap Keuangan (X5)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
X1.2	0,734					
X1.3	0,823					
X1.4	0,838					
X1.5	0,876					
X1.6	0,808					
X2.1		0,848				
X2.2		0,855				
X2.3		0,855				
X2.5		0,828				
X2.6		0,751				

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X3.1			0,923			
X3.2			0,935			
X3.3			0,899			
X4.1				0,700		
X4.2				0,749		
X4.4				0,782		
X4.5				0,810		
X4.6				0,839		
X4.7				0,872		
X4.8				0,831		
X5.2					0,769	
X5.3					0,737	
X5.4					0,746	
X5.6					0,788	
X5.7					0,771	
X5.8					0,793	
X5.9					0,782	
X5.10					0,736	
Y1.1						0,836
Y1.3						0,821
Y1.4						0,857
Y1.6						0,780

Setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator X1.1, X2.4, X4.3, X5.1, X5.5, dan Y1.2 karena memiliki nilai *outer loading* kurang dari 0,07 secara keseluruhan nilai *outer loading* pada tiap indikator variabel penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,07 dan dinyatakan valid.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Validitas Diskriminan

Tabel 3 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Persepsi Kemudahan (X1)	0,668
Persepsi Manfaat (X2)	0,686
Keamanan Data (X3)	0,845
Literasi Keuangan (X4)	0,639
Sikap Keuangan (X5)	0,679
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,586

Variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan data, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dinyatakan valid.

Tabel 4 *Fornell-Lacker Criterion*

Variabel	Keamanan Data (X3)	Literasi Keuangan (X4)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi Manfaat (X2)	Sikap Keuangan (X5)
Keamanan Data (X3)	<b>0,919</b>					
Literasi Keuangan (X4)	0,625	<b>0,799</b>				
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,530	0,781	<b>0,824</b>			
Persepsi Kemudahan (X1)	0,475	0,605	0,595	<b>0,817</b>		
Persepsi Manfaat (X2)	0,597	0,646	0,577	0,809	<b>0,829</b>	

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap Keuangan (X5)	0,540	0,758	0,807	0,557	0,604	<b>0,766</b>
---------------------	-------	-------	-------	-------	-------	--------------

Nilai variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan data, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *Fornell-Lacker Criterion* lebih besar dari 0,70 dan nilai hubungan antara variabel tidak melebihi nilai variabel itu sendiri sehingga dapat dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas Konstruk

Tabel 5 *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Persepsi Kemudahan (X1)	0,875	0,909
Persepsi Manfaat (X2)	0,885	0,916
Keamanan Data (X3)	0,908	0,942
Literasi Keuangan (X4)	0,905	0,925
Sikap Keuangan (X5)	0,899	0,919
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,842	0,894

Variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan data, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 dan memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini adalah andal (reliabel).

## Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Tabel 6 R-Square

Variabel	<i>R Square</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,731

Perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan data, literasi keuangan, dan sikap keuangan sebesar 73,1%. Sementara 26,9% sisanya adalah variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Relevansi Prediktif (Q-Square)

Tabel 7 Q-Square

Variabel	Q-Square
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,472

Nilai observasi dari model penelitian ini adalah baik atau artinya model dalam penelitian ini adalah kuat, karena memiliki nilai Q-square lebih besar dari 0 yaitu sebesar 0,472.

## Pengujian Hipotesis Koefisien Analisis Jalur

Tabel 8 Koefisien Analisis Jalur

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t-statistik ( O/STDEV )	P Values
Persepsi Kemudahan (X1) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,191	0,191	0,103	1,867	0,031
Persepsi Manfaat (X2) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,117	-0,110	0,118	0,993	0,161
Keamanan Data (X3) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,023	0,028	0,059	0,379	0,352



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi Keuangan (X4) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,355	0,347	0,107	3,320	0,000
Sikap Keuangan (X5) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,490	0,493	0,088	5,565	0,000

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa persepsi kemudahan, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital karena memiliki nilai *original sample* atau koefisien jalur lebih besar dari 0,05 dan memiliki *p values* lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis satu, hipotesis empat, dan hipotesis lima dapat didukung. Sementara, persepsi manfaat dan keamanan data tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital karena memiliki nilai *original sample* atau koefisien jalur lebih kecil dari 0,05, memiliki nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,660, dan memiliki *p values* lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis dua dan hipotesis tiga tidak dapat didukung.

## Pembahasan

### Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompet Digital

Berdasarkan hasil koefisien analisis jalur, variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Dapat didukungnya hipotesis satu ini, artinya pengguna dompet digital dalam penelitian ini merasakan bahwa kemudahan dari layanan yang diberikan oleh dompet digital seperti mudah untuk dipelajari, dapat dikendalikan, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, dapat meningkatkan *skill*, dan mudah digunakan dapat membantu pengguna dompet digital dalam menyelesaikan segala macam transaksi sehingga kemudahan yang dirasakan tersebut dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan mereka. Hasil yang diperoleh ini sama dengan hasil yang diperoleh Safitri T.A. (2021) yang menyebutkan bahwa kemudahan dari *fintech payment* mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dan Kamil (2020) yang menyebutkan bahwa kemudahan dari *fintech* mampu mempengaruhi perilaku sistem pembayaran non tunai. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mujahidin & Astuti (2020) menginformasikan bahwa kemudahan dari dompet digital seperti OVO dan Gopay mempengaruhi perilaku konsumtif.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital**

Berdasarkan hasil koefisien analisis jalur, variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Tidak dapat didukungnya hipotesis dua ini menunjukkan rendahnya tingkat persepsi manfaat yang dimiliki atau dirasakan oleh pengguna dompet digital dalam penelitian ini, sehingga manfaat seperti mempercepat penyelesaian pekerjaan, meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, menciptakan keefektifitasan, mempermudah pekerjaan, dan berguna tidak mampu mendorong perilaku mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Bertentangan dengan penelitian Safitri T.A. (Safitri T. A., 2021) menghasilkan informasi bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan atau dipercayai oleh pengguna *fintech payment* akan kuat pengaruhnya terhadap perilaku mereka dalam mengelola keuangan dan Mujahidin & Astuti (2020) menyampaikan dalam risetnya bahwa manfaat dari OVO dan Gopay mampu mempengaruhi perilaku konsumtif pengguna dompet digital.

## **Pengaruh Keamanan Data terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital**

Berdasarkan hasil koefisien analisis jalur, variabel keamanan data tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Tidak didukungnya hipotesis tiga ini menunjukkan rendahnya rasa aman pengguna dompet digital pada penelitian ini terhadap keamanan data yang ada di dalam sistem dompet digital dan hal ini mengindikasikan bahwa faktor keamanan data seperti rasa aman ketika memberikan informasi, adanya perlindungan terhadap informasi yang diberikan, dan jaminan keamanan saldo tidak mendapat kepercayaan penuh oleh pengguna dompet digital dalam penelitian ini. Kontradiksi dengan Kamil (2020) yang menyampaikan melalui penelitiannya bahwa semakin baik sistem keamanan pada produk dompet digital maka semakin besar seseorang untuk menggunakannya, sehingga keamanan mampu mempengaruhi perilaku sistem pembayaran non tunai.

## **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital**

Berdasarkan koefisien analisis jalur, variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Didukungnya hipotesis empat ini menunjukkan bahwa mempunyai literasi keuangan seperti pengetahuan tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi yang baik dapat mendorong pembentukan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadi sehingga seseorang mampu membuat perencanaan dan mengatur keuangannya ke dalam pos-pos keuangan tertentu sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang. Sepaham dengan perolehan hasil penelitian Prihartono & Asandimitra (2018); Riski, Sulistianingsih & Masruri (2019); Azizah (2020); Oktaviani & Sari (2020); Ramadanti, Nawir & Marlina (2021); Napitupulu, Ellyawati & Astuti (2021) yang memperlihatkan bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompot Digital**

Berdasarkan hasil koefisien analisis jalur, variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital. Didukungnya hipotesis lima ini menunjukkan bahwa pengguna dompet digital dalam penelitian ini memiliki sikap keuangan yang baik sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadinya dengan memanfaatkan dompet digital. Sikap keuangan yang ada pada diri seseorang, seperti dapat melakukan pengeluaran berdasarkan prioritas, sadar akan pentingnya mempunyai tabungan, konsisten terhadap pengelolaan keuangan, dan sadar akan tanggung jawab keuangan pribadinya di masa depan mampu mempengaruhi pembentukan perilaku dalam mengelola keuangan, karena sikap keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan, mendorong kearah sikap hemat dan perencanaan keuangan untuk masa depan. Sepaham dengan hasil yang diperoleh dari penelitian Prihartono & Asandimitra (2018); Adiputra, Suprastha & Tania (2021); Napitupulu, Ellyawati & Astuti (2021) yang membuktikan bahwa sikap keuangan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

### **5. Simpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran**

Persepsi kemudahan, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital di Indonesia. Sementara, persepsi manfaat dan keamanan data tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital di Indonesia. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu Kurangnya kemampuan peneliti untuk menjangkau lebih banyak pengguna dompet digital yang berdomisili di luar Wilayah Jawa sehingga pengguna dompet digital yang terlibat dalam penelitian ini lebih banyak responden yang berdomisili di Wilayah Jawa (Jogja, Jakarta, Surabaya dan Malang) dan jumlah responden dengan status mahasiswa juga menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini. Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan peneliti. Berdasarkan uraian atas simpulan dan keterbatasan penelitian, Saran bagi peneliti di masa mendatang diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak dari luar Pulau Jawa dan memperbanyak jumlah responden dengan status selain mahasiswa, juga dapat menggunakan faktor-faktor selain persepsi manfaat dan keamanan data yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital di Indonesia agar menjadikan penelitian mengenai topik ini menjadi lebih baik.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Behavior of E-Wallet Users in Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government Vol. 27 No. 1.*
- Annur, C. M. (2022, September 6). Retrieved from [databoks.katadata: databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/kebocoran-data-sering-terjadi-di-10-sektor-industri-ini](http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/kebocoran-data-sering-terjadi-di-10-sektor-industri-ini)
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi).*
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik E-Commerce 2020.* Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2018, December 1). *Mengenal Financial Teknologi.* Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly, Vol.13, No.3.*
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanities, Management and Science Proceedins.*
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.*
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardina, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMUNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.*
- Jubaedah, & Yusnia. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *EKONOMI DAN BISNIS, Vol. 4 No. 2.*
- Kamil, I. (2020). Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan dan Keamanan terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology (Studi Empiris

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Pengguna Cashless Payment Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi 2019). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.

Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 1 No. 1*.

Mujahidin, A., & Astuti, R. P. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Jurnal Inovasi Bisnis 8*.

Mutia, A. (2022, October 14). Retrieved from databoks.katadata: [databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/14/ini-sederet-kerugian-yang-dialami-publik-akibat-kebocoran-data-finansial](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/14/ini-sederet-kerugian-yang-dialami-publik-akibat-kebocoran-data-finansial)

Napitupulu, J. H., Ellyawari, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 9 No. 3*.

Oktaviani, D., & Sari, D. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *PROFITA Kajian Ilmu Akuntansi Vol. 8, No. 7*.

Prihartono, M. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysing Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences Vol. 8 No. 8*.

Ramadanti, H. A., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Visionida Volume 7 No.2*.

Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan - Vol.10 No.1*.

Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech As One of The Finance Solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*.

Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.

Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing Vol. 23 No. 2*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sari, M. A., Listiawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2019). Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek. *JURNAL EKONOMI & BISNIS Vol. 18 No. 2.*
- Tan, J. D., Purba, J. T., & Widjaya, A. E. (2018). Financial Technology as an Innovation Strategy for Digital Payment Services in the Millennial Generation. *Advances in Social, Education and Humanities Research.*
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di Pt. Mulia Boga Raya Tbk). *JURNAL PARAMETER.*
- Waspada, I. (2012). Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 16 No. 1.*

